

Research Article

## Strategi Project Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Mu'allimin Univa Medan

Arlina<sup>1</sup>, Fithri Asmelia<sup>2</sup>, Amalia Nurhanisah Gultom<sup>3</sup>,  
Arif Rio Kari<sup>4</sup>, Khaidah Try Apnisyah Sitorus<sup>5</sup>

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id)
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [fithriasmelia09@gmail.com](mailto:fithriasmelia09@gmail.com)
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [amaliagultom44@gmail.com](mailto:amaliagultom44@gmail.com)
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [aririokari@gmail.com](mailto:aririokari@gmail.com)
5. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [khaidaht1207@gmail.com](mailto:khaidaht1207@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : October 9, 2024  
Accepted : December 7, 2024

Revised : November 28, 2024  
Available online : December 29, 2024

**How to Cite:** Arlina, Fithri Asmelia, Amalia Nurhanisah Gultom, Arif Rio Kari, and Khaidah Try Apnisyah Sitorus. 2024. "Strategi Project Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Mu'allimin Univa Medan". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (4):1814-21. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v10i4.1237](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i4.1237).

**Abstract:** The purpose of this study is to see the effectiveness of one of the learning strategies, namely the project learning strategy. The method in this research is to use qualitative methods and data collection techniques in this study, namely observation, interviews, and documentation. The results of the research that as we see firsthand this project strategy affects students, including this strategy can make students happy and comfortable, motivate student learning, increase teamwork (collaboration), improve problem-solving skills, and also make students not bored.

**Keywords:** Project Strategy, Learning, Fiqh.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran project. Adapun metode pada peneliitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian bahwasanya sebagaimana yang kami lihat secara langsung strategi project ini berpengaruh terhadap siswa di antaranya yaitu strategi ini dapat membuat peserta didik senang dan nyaman, memotivasi belajar siswa, meningkatkan kerjasama tim (kolaborasi), meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan, dan juga membuat peserta didik tidak bosan.

**Kata Kunci:** Strategi Project, Pembelajaran, Fiqih.

### PENDAHULUAN

Pada zaman yang penuh dengan perkembangan seperti saat ini, pendidikan juga ikut serta mengalami banyak kemajuan. Salah satu tujuan pendidikan adalah membangun kemampuan intelegensi siswa agar dapat mengimplementasikan pengetahuan yang ia dapatkan dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dituntut untuk mampu berkolaborasi, memiliki kreativitas, dan juga berkomunikasi dengan baik sehingga mampu bersaing dalam dunia pekerjaan. Hal yang nampak pada saat ini masih jauh berbeda dengan tujuan yang ingin dicapai. Siswa cenderung diberi pemahaman hanya dengan ceramah atau materi yang hanya berasal dari buku. Siswa tidak diajarkan bagaimana mengembangkan cara berpikir terhadap suatu hal ataupun keahlian terhadap suatu bidang.

Oleh karena itu sangat perlu bagi seorang pendidik melakukan perubahan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir dan kreativitas siswa. Di antaranya yaitu pendidik dapat menerapkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yaitu strategi project.

Strategi project ini dapat mendorong kreativitas siswa yang menjadi hal penting untuk dimiliki seorang siswa pada era globalisasi ini. Sebagaimana pernyataan Costa Berthur L. bahwa kemampuan berpikir kreatif dianggap sebagai sumber yang amat vital bagi suatu bangsa. Oleh karena itu sistem pendidikan (formal, nonformal, informal) hendaknya ditujukan untuk mengembangkan kualitas berpikir anak agar dalam proses perkembangan kognitif dan inteligensinya memperoleh peluang secara optimal pula. (Yuni: 2021: 54). Strategi project ini akan meningkatkan keaktifan siswa di kelas, karena dalam pembuatan project yang berkaitan dengan materi pembelajaran siswa akan melibatkan kolaborasi antar siswa dan dalam mengerjakan project tersebut tentu akan menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi siswa tersebut bahkan untuk jangka panjang (dunia kerja). Hal ini sejalan dengan yang disebutkan dalam Kemendikbud (2013) yaitu strategi project dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, kemampuan pemecahan masalah, membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, hingga menjadi pengalaman belajar bagi siswa.

Strategi pembelajaran menurut Sobry merupakan setiap kegiatan (metode atau jalur) yang dipilih atau dirancang sedemikian rupa sehingga pendidik dapat memberikan bantuan. agar peserta didik mencapai sasaran pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran. Kemudian Menurut Mulyono (2018) strategi pembelajaran yakni suatu rencana tindakan (serangkaian kegiatan) yang memuat cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pemanfaatan berbagai sumber atau keunggulan dalam pembelajaran. Sedangkan Menurut Dick dan Carey dalam Haudi (2021), strategi pembelajaran merupakan seperangkat materi pembelajaran dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menghasilkan hasil belajar siswa. (Haudi: 2021: 1)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sama dengan metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik atau guru untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran

dengan lebih efektif. Strategi pembelajaran dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan memfasilitasi pemahaman siswa.

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Yang mana peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. (Kemdikbud 2013), Melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek ini berdampak pada kreativitas peserta didik hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Satiadarma (2003) bahwa kreativitas merupakan salah satu modal yang harus dimiliki untuk mencapai prestasi belajar. Kreativitas peserta didik tidak seharusnya diartikan sebagai kemampuan menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, akan tetapi kecerdasan yang dimiliki peserta didik dalam mengkombinasikan ide-ide yang sudah ada ataupun mengubah ide-ide tersebut sesuai dengan kebutuhan dan sarana yang ada kemudian menerapkannya.

Model pembelajaran Project Based Learning memiliki langkah-langkah (sintaks) yang menjadi ciri khasnya dan membedakannya dari model pembelajaran lain. Menurut Yulianto (2017) langkah-langkah pembelajaran Project Based Learning meliputi (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor kemajuan proyek; (5) penilaian hasil; (6) evaluasi pengalaman. Selain itu menurut Nafiyati dalam Dinda (2021) langkah langkah pembelajaran Project Based Learning ialah (1) Penentuan proyek (2) Pembagian kelompok (3) Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek (4) Penyelesaian proyek dengan bimbingan guru (5) Penyusunan laporan dan presentasi (6) Evaluasi proses dan hasil proyek.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sangat efektif untuk proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu strategi pembelajaran di sekolah.

Adapun lokasi atau tempat dalam penelitian ini ialah MTs Mualimin Univa Jl. Sisingamangaraja No.km 5,5, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dalam jangka 3 kali pertemuan di bulan November 2023.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yakni sekolah MTs. Mu'allimin UNIVA Medan untuk melihat langsung bagaimana respon dan hal-hal yang terjadi pada peserta didik di sekolah tersebut. Wawancara yang dilakukan penulis terhadap siswa untuk melihat seberapa efisiennya strategi ini dilakukan di dalam kelas. Sehingga penulis akan mengetahui beberapa kelebihan dari strategi ini dengan melakukan wawancara kepada 4 orang siswa. Adapun dokumen untuk membuktikan bahwasanya penulis benar-benar melakukan hal ini di dalam kelas.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah analisis Naratif. Contohnya seperti melakukan wawancara, melakukan observasi di

lapangan maupun berbagai survei. Jadi, kejujuran dan keterbukaan sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Adapun keabsahan dalam penelitian ini adalah penulis berlama-lama melakukan pengamatan, berpanjang-panjang di mana penulis melakukan pengamatan dari awal hingga akhir proses pembelajarann dan Tringulasi dilakukan untuk melihat seberapa baiknya atau seberapa bagusnya implementasi strategi project ini dalam pembelajaran di kelas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 21 November 2023 hari selasa di MTs Mu'allimin UNIVA Medan, penulis melakukan praktek mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran project pada pelajaran fiqih di kelas VII TQ MD MTs Mu'allimin Univa Medan. Sebagaimana proses pembelajaran mencakup:

1. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk merapikan meja dan tempat duduk mereka lalu melaksanakan do'a mulai belajar. Hal ini dapat menanamkan kebiasaan yang baik kepada diri peserta didik untuk senantiasa melaksanakan segala sesuatu dengan mengharap ridho dan pertolongan Allah SWT. Hal ini sejalan dengan apa yang disebutkan dalam (Arief, 2002) menyatakan bahwasannya pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan agar anak didik mampu untuk membiasakan bertindak, berfikir maupun bersikap sesuai dengan tuntutan syariat ajaran agama islam. Kemudian anak-anak tersebut juga dibiasakan dengan prihal-prihal yang baik, maka anak itu mempunyai "rekaman" ingatan yang kuat dan bagus sehingga anak-anak tersebut terbiasa untuk melakukannya atau mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran minggu lalu, peserta didik menjawab bahwa materi telah sampai pada sunnah sunnah sebelum sholat jumat, kemudian penulis sedikit mengulang kembali mengenai pembelajaran di minggu lalu tersebut. Sebagaimana pada Slameto (2013) mengemukakan bahwasannya mengulangi pembelajaran dalam proses belajar memiliki pengaruh besar, dikarenakan adanya review atau pengulangan pembelajaran, pelajaran yang belum masih dikuasai dan muda untuk lupa akan sedikit banyaknya tertinggal atau tertanam didalam pemikiran (otak) seseorang. Pengulangan pembelajaran secara tidak langsung dapat membekas dalam ingatan seseorang dan penting bagi anak didik untuk mempelajari kembali bahan pembelajaran yang sudah mereka pelajari. Cara pengulangan (review) ini bisa dengan membuat ringkasan pelajaran dan dibaca kembali, bisa juga dengan menjawab soal-soal mengenai pelajaran tersebut, agar hal ini tercapai dengan baik alangkah baiknya anak didik melakukan pengulangan dengan sungguh-sungguh.
3. Lalu mengajarkan tentang apa saja yang dianjurkan untuk dilaksanakan sesudah shalat seperti berdzikir, dan lainnya. Kemudian sedikit membahas tentang pembelajaran selanjutnya yaitu tentang shalat jenazah.
4. Memaparkan sekilas tentang strategi pembelajaran project. Di sini penulis membuat projek mushobah untuk peserta didik kelas VII MTS Mu'allimin Univa Medan untuk dzikir yang dilakukan setelah sholat.

5. Kemudian membagi peserta didik menjadi tujuh kelompok untuk melaksanakan pembuatan mushobah.
6. Lalu memberikan material berupa benang yang sudah potong sesuai ukurannya, manik manik tasbih dan gunting. lalu penulis memandu peserta didik untuk tata cara pembuatan mushobah, Di sini penulis juga menggunakan metode reward kepada peserta didik bagi kelompok yang dapat menyelesaikan pembuatan mushobah dengan baik dan rapih maka kelompok tersebut akan mendapatkan hadiah, reward ini dilakukan untuk menambah semangat bagi peserta didik. Sebagaimana Ngalim Purwanto mengemukakan, reward atau penghargaan merupakan alat atau hadiah pendidikan dimana hal tersebut untuk mendidik para peserta didik agar anak merasa bahagia dan senang dikarenakan hal tersebut sebagai pekerjaan atau perbuatannya mendapatkan penghargaan (reward) (Purwanto, 2004).
7. Setelah pembuatan mushobah selesai, penulis memilih kelompok yang menjadi pemenang dalam pembuatan mushobah, lalu penulis memberikan reward kepada pemenang dan juga kepada peserta didik karena sudah berpartisipasi dan antusias selama pembelajaran berproses,
8. Setelah pemberian reward kepada peserta didik, mengkondisikan kelas sebagaimana seperti semula awal masuk, karena peserta didik akan bersiap-siap untuk melaksanakan sholat zhuhur berjama'ah,
9. Sebelum mengakhiri pembelajaran, ditutup dengan kesimpulan pembelajaran hari ini dan memohon maaf apabila ada kesalahan dalam pembelajaran hari ini serta mengucapkan terimakasih, lalu membaca doa setelah belajar bersama-sama.

Sebagaimana yang telah penulis laksanakan yaitu penggunaan strategi project dalam pembelajaran di kelas, penulis dapat menemukan dari strategi ini di antaranya yaitu:

1. Strategi ini dapat membuat peserta didik merasa senang dan nyaman saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil analisis data yang penulis lakukan terhadap informan 1 dan 2.

Penulis bertanya: "Seneng gak buat mushobah nya?"

Informan 1: Seneng, mudah gitu dibuatnya, gak repot-repot gitu....., jadi tau gimana buatnya"

Informan 2: "Seneng, hmmm karna biasanya fiqih gak ada buat gini-gini, ini jadi ada. "

Hal ini sejalan dengan ungkapan Daryanto (2014) dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa sehingga para siswa berusaha keras dan tekun untuk mencapai sebuah pekerjaan proyek dan mereka merasa bahwa dalam proses belajar pembelajaran proyek lebih menyenangkan dikarenakan tidak membosankan berbeda dari komponen lainnya.

2. Strategi projet ini dapat memotivasi belajar siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi antusias dan mendorong dirinya untuk lebih memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hal ini sejalan dengan apa yang terdapat dalam (Grant, 2002) yaitu pembelajaran berbasis project ini tidak hanya mengkaji hubungan

antara praktik dan informasi teoritis, namun juga dapat memotivasi para peserta didik untuk merefleksi apa yang para peserta didik pelajari dalam pembelajaran tersebut ke dalam sebuah project nyata dan dapat meningkatkan kreatifitas kinerja ilmiah peserta didik.

3. Strategi project ini dapat melatih kerjasama tim (kolaborasi) pada siswa.



Gambar 1. Siswa mengerjakan project bersama-sama

Seperti yang ditunjukkan oleh foto di atas, siswa bersemangat dalam mengerjakan project bersama-sama dengan teman-temannya, dan bekerjasama dengan tim kelompok mereka. Hal ini dapat menumbuhkan sikap saling membantu, empati, dan peduli terhadap sesama.

Ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Daryanto (2014) bahwasannya pembelajaran yang berbasis project ini dapat meningkatkan kolaborasi antar peserta didik dikarenakan pentingnya kerja sama atau kerja kelompok dalam proyeknya dan juga untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi yang ada pada peserta didik.

Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh penulis dari informan ke-3. Ketika penulis bertanya “gimana respon kawan-kawan menurut kamu dalam pembuatan mushobah ini?” Ia menjawab yaitu “kawan-kawan jugak senang, karna orang itu jugak berlomba-lomba dalam membuat tasbih dalam 1 kelompok itu”. Juga pernyataan Informan 1 ketika diberikan pertanyaan yang sama, jawabannya yaitu “Seneng juga orang itu, karena enak buatnya bareng-bareng”.

4. Strategi project ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.



Gambar 2. Siswa melihat contoh project

Seperti foto di atas, seorang siswa maju ke depan melihat contoh project yang sudah diselesaikan oleh penulis sebelumnya, sehingga siswa tersebut mencari tahu bagaimana ia dapat menyelesaikan project tersebut dengan tepat dan sesuai dengan langkah-langkah yang diarahkan oleh guru. Strategi ini dapat mendorong siswa dalam menyelesaikan masalah yang sedang ia hadapi melalui pembuatan project ini.

Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan (Waras: 2008) yaitu pembelajara berbasis proyek ini (Project-Based Learning) meruapakan model pembelajarannya memiliki konsep yang menekankan pembelajaran belajar kontekstual dengan kegiatan-kegiatan yang sempurna (kopleks). Pembelajaran ini berfokus pada prinsip-prinsip dan konsep-konsep inti dari suatu disiplin keilmuan studi, kemudian selalu melibatkan para peserta didik dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna lainnya, memberikan peluang besar atau kesempatan kepada peserta didik untuk berusaha bekerja secara mandiri (otonom) kemudian membangun pengetahuan mereka sehingga dapat menghasilkan produk nyata mereka sendiri.

5. Strategi project ini membuat siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh penulis dari informan ke-4. Ia memberi pernyataan ketika penulis ditanya “gimana yang kamu rasain? Seneng? Jawaban informan tersebut yaitu “iya.... karena kalau misalnya saya kerja kelompok gitu gak terasa aja waktunya udah habis”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut tidak membosankan karena pembelajaran tidak hanya disampaikan guru dengan ceramah saja, tetapi ada kegiatan yang dapat membuat siswa lebih aktif dengan membuat project tersebut yang dikerjakan dengan berkelompok. Strategi ini juga memberikan pengalaman kepada siswa yang meningkatkan kesadarannya untuk terus belajar.

Sebagaimana yang tertera (Marno, 2014: 148) cara agar peserta didik untuk ikut serta dalam mengaktifkan proses belajar mengajar yaitu dengan pendidik memberikan pengalaman belajar yang bermakna sekaligus bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari peserta didik tersebut kemudian memberikan ransangan tugas, memecahkan masalah, memberikan tantangan atau pengembangan pembiasaan dan pengertian mengenai pentingnya belajar sehingga dalam diri peserta didik tumbuh

kesadaran mengenai belajar itu penting dan merupakan kebutuhan hidup untuk peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Strategi project ini memberikan dampak terhadap peserta didik yaitu:

1. Strategi ini dapat membuat peserta didik merasa senang dan nyaman saat berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Strategi project ini dapat memotivasi belajar siswa.
3. Strategi project ini dapat melatih kerjasama tim (kolaborasi) pada siswa.
4. Strategi project ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
5. Strategi project ini membuat siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Armai Arief. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press,
- Daryanto, 2013. Pendekatan Pembelajaran saintifik kurikulum. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dinda, Sukma. 2021. Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). Jurnal studi pendidikan dasar
- Grant, M.M. 2002. Getting A Grip On Project-Based Learning: Theory, Cases And Recommendations. North Carolina: Meridian A Middle School Computer Technologies. Vol. 5
- Haudi. 2021. Strategi Pembelajaran: Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri
- Kasmadi, Waras. 2008. Project-based learning: pendekatan pembelajaran inovatif. Pelatihan penyusunan bahan ajar duru SMP dan SMA kota Tarakan (Tidak diterbitkan)
- Kemdikbud. 2013. Model Pengembangan Berbasis Proyek (Project Based Learning)
- Marno dan M. Idris. 2014. Strategi, Metode, dan Teknik, Mengajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono. 2018. Strategi Pembelajaran di Abad Digital. Yogyakarta: Gawe Buku
- Ngalim Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pamulu. A. 200). Mengembangkan Kreativitas Dan Kecerdasan Anak. Jakarta: Buku Kita.
- Satiadarma. Monti P dan Waruwu. F. E. 2003. Mendidik Kecerdasan. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Shudur Mishbahush. 2019. Manfaat Belajar Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Volume 4. Nomor 2.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta,
- Yulianto. Fatchan. dkk 2017. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan
- Yuni Rindiantika, 2021. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran. Jurnal Intelegensia, Vol. 6, No 1.